

STUDI PREVALENSI KEJADIAN KERACUNAN PESTISIDA PADA PETANI PENYEMPROT BAWANG MERAH
DESA KARANG TENGAH KECAMATAN BAGOR KABUPATEN NGANJUK

FITRIANA – 25010115130284

(2019 - Skripsi)

Desa Karang Tengah merupakan salah satu penghasil bawang merah yang menggunakan pestisida masih tinggi terutama pestisida anorganik. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, 65% petani tidak menggunakan peralatan pelindung lengkap saat menyemprot dan rata-rata petani melakukan penyemprotan 3-4x dalam seminggu padahal frekuensi penyemprotan yang dianjurkan maksimal 2x seminggu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi keracunan pestisida petani penyemprotan bawang merah di Desa Karang Tengah Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Lokasi penelitian adalah di Desa Karang Tengah Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Populasi penelitian ini adalah petani penyemprot bawang merah Desa Karang Tengah. Sampel penelitian dengan metode Slovin berjumlah 35 responden. Hasil pemeriksaan kadarkholinesterase menunjukkan 20% responden tidak normal. Hasil penelitian dari tiga variabel independen, frekuensi penyemprotan, kelengkapan alat pelindung diri yang digunakan, anemia tidak ada hubungan bermakna dengan kadar kholinesterase yang lebih rendah dalam darah petani, namun tingkat pengetahuan ($\alpha=0,012, PR = 11,5; 95\% CI = 1,7 - 77,2$), dan lama paparan ($\alpha=0,033, PR = 7,5; 95\% CI = 1,2-47,7$), jumlah jenis pestisida ($\alpha=0,021, PR = 9,2; 95\% CI = 1,4-59,6$), dosis pestisida ($\alpha=0,033, PR = 8,0; 95\% CI = 1,3 - 50,0$), waktu terakhir menyemprot ($\alpha=0,001$, korelasi koefisien 0,546(kuat)) adalah faktor risiko rendahnya tingkat kholinesterase. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, lama paparan, jumlah jenis pestisida, dosis pestisida, waktu terakhir menyemprot berhubungan terhadap kejadian keracunan pestisida dengan kejadian keracunan pestisida pada petani penyemprot bawang merah di Desa Karang Tengah, kecamatan Bagor, kabupaten Nganjuk.

Kata Kunci: Kata kunci: paparan pestisida, kadar kholinesterase, Nganjuk